

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas dan dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh hasil penerapan pendekatan matematika realistik Indonesia untuk melihat kemampuan penalaran matematis siswa yaitu proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMRI sudah sesuai dengan karakteristik PMRI dan kemampuan penalaran yang berada pada kategori sedang. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dan terdapat beberapa indikator kemampuan penalaran yang minim dipahami oleh siswa. Indikator kemampuan penalaran matematis yang masih minim dipahami antara lain memeriksa kesahihan suatu argument dan melakukan manipulasi matematika.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran dengan pendekatan PMRI pada proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna serta siswa dapat terbiasa mengerjakan soal yang berkonteks dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya saat melakukan pembelajaran dengan pendekatan PMRI lebih menekankan lagi pada salah satu karakteristik PMRI

yaitu Interaktivitas agar dapat melatih siswa dalam mengemukakan pendapat dan lebih aktif selama proses pembelajaran.

3. Sebaiknya, sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu melakukan simulasi pada kelas yang akan digunakan. Supaya siswa tidak terkejut saat penelitian yang sesungguhnya.
4. Untuk mengetahui kemampuan penalaran, sebaiknya siswa tidak dapat diukur dari kemampuan awal matematikanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Madrasah Aliyah melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. *Jurnal Peluang, Vol. 4, No. 1*, 56. Diakses minggu 5 November 2017 jam 06:32 WIB.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anisa, dkk. (2011). Pengembangan soal matematika model PISA pada Konten Quanti untuk mengukur Kemampuan penalaran Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.5, No. 1*, 1-15. Diakses minggu 5 November 2017
- Dwi, C, R. (2014). Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis : Apa, Mengapa, dan Bagaimana ditingkatkan pada Mahasiswa. *Jurnal Euclid, vol.1, No.1*. Diakses selasa 7 November 2017 jam 08:00 WIB.
- Hadi, S. (2017). *Pendidikan Matematika Realistik dan Implementasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendriana, dkk. (2018). *Hard Skilks dan Soft Skilks Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Indriani, N. (2017). Penelitian Desain Mengenai Keliling Lingkaran Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Pada Siswa Kelas V SD Budyta Yogyakarta. Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.
- Istiqomah, N, Y. (2012). Penalaran Siswa dalam Menggambar Grafik Fungsi Trigonometri ditinjau dari Perbedaan Kemampuan Siswa. *Jurnal Matematika. Vol. 4, No.1*. Diakses minggu 5 November 2017. 06:32 WIB.
- Ling, J dan Jonathan C. (2012). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, I dkk. (2016). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa menggunakan Pendekatan Pendidikan Realistik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 2*, 46. Diakses Senin 30 April 2018 jam 10:23 WIB.

- Marta, F, P. (2013). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistic Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP. *Jurnal Education, Vol. 3, No. 1, 60*. Diakses minggu 5 November 2017 jam 06:12 WIB.
- Moleong, L, J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratumanan, T, G. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKPI).
- Schunk, D. H. (2008). *Learning theories, an educational perspective. fifth edition*. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulianto, J dan Kurniawan E, P. (2013). Implementasi Pembelajaran RME (Realistik Mathematic Education) terhadap Penalaran dan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Kelas V SDN Karangayu 02 Semarang. *Jurnal Vol. 3, No. 2, 2*. Diakses pada 7 November 2017 jam 15:04 WIB.
- Susanto, A. (2013). *Teoro Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Sulistya, D, K. (2016). Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Kemandirian Belajar Matematik Melalui Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Untuk Siswa SMP. *Jurnal Buana Ilmu Vol. 1, No 1, 12*. Diakses pada 5 November 2017 jam 06:12 WIB.
- Soviawati, E. (2011). Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal UPI Vol. 2. ISSN 1412-565X*. Diakses pada 7 November 2017 jam 15:04 WIB.
- Utami, N, P. (2013). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IX IPA SMAN 2 Painan melalui Penerapan Pembelajaran Think Pair Square. *Jurnal*. diakses minggu 5 November 2017 jam 06:12 WIB.
- Wibowo, A. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis Dan

- Minat Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1. Tersedia Diakses minggu 5 November 2017 jam 06:12 WIB.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik: Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yenni dan Setyo, R, A. (2016). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together. *Jurnal Prima*. Vol. V, No. II. Diakses Senin 30 April 2018 jam 10:23 WIB.
- Zarkasyi, W. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: Refika Aditama.